

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa gereja punya tugas dan tanggung jawab terhadap umat (jemaat) baik itu secara rohani maupun secara jasmani. Kedua hal tersebut punya peran yang penting dalam bergereja dan perlu terus menerus ada dalam berbagai aktivitas gereja. Sebagaimana paham kekristenan bahwa ilmu pengetahuan adalah anugerah dari Allah, sehingga dengan ilmu pengetahuan manusia dapat mengusahakan dan mengerjakan tugas pengutusan dari Allah.

Kehadiran seorang pendeta sebagai pemimpin dalam jemaat ternyata sangat berpengaruh pada perkembangan perekonomian suatu jemaat. Akan tetapi, seorang pemimpin harus punya karakteristik agar mampu membawa sebuah perubahan terlebih dapat mengembangkan perekonomian warga jemaatnya yang pada akhirnya pun akan berpengaruh pada perekonomian jemaat itu sendiri. Akan tetapi, yang menarik adalah meskipun mereka dalam hal ini gereja terbuka terhadap perkembangan zaman dengan melaksanakan *entrepreneur* di dalam jemaat akan tetapi masih saja terdapat paham yang mengatakan bahwa urusan gereja cukup pada hal rohani saja dan urusan jasmani tidak perlu

diurus oleh gereja. Meskipun demikian, mereka tetap sadar bahwa gereja harus tetap mengikuti perkembangan zaman saat ini.

## **B. Saran**

1. Kepada Pemimpin-pemimpin dalam jemaat, diharapkan untuk terus memotivasi warga jemaatnya dengan berbagai cara dan metode serta inovasi-inovasi dan menjadi teladan bagi warga jemaat agar pertumbuhan ekonomi jemaat semakin berembang dan bergerak maju. Bahkan yang tidak kalah pentingnya adalah koordinasi atau komunikasi di dalam badan majelis gereja terus dikembangkan dan tentunya mengkomunikasikan setiap rencana program kepada warga jemaat.
2. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar terus mengembangkan studi tentang *Entrepreneur Kristen*, Pengakuan Gereja Toraja, Tata Gereja Toraja serta keputusan sidang Gereja Toraja yang lebih luas karena dari hasil penelitian rupanya pemahaman terhadap PGT dan TGT serta hasil keputusan sidang Gereja Toraja yang lebih luas masih kurang mendalam sehingga membuat terjadi pemisahan tentang urusan rohani dan urusan jasmani

